

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya biasa digunakan pada dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam ruang kajian mikro. Penelitian kualitatif fokus pada pola dan tingkah laku manusia dan hasil dari tingkah laku tersebut biasanya sulit diukur dengan angka-angka.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi program siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, data berupa transkrip wawancara, gambar-gambar, nota, catatan data lapangan, dan catatan lainnya. Obyek alamiah dipaparkan dan diuraikan secara apa adanya dan tanpa adanya penambahan atau pengurangan oleh penulis.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Radio NUR FM Rembang 88.5 FM. Radio NUR FM Rembang beralamat di Jl. Pemuda No. 78, Kota Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Penelitian juga dilakukan di kanal Facebook dan Youtube Radio Nur FM Rembang. Lokasi ini dipilih penulis karena jangkauannya lebih mudah. Alasan lain yang membuat penulis memilih lokasi ini karena Radio NUR FM Rembang memiliki berbagai program acara termasuk program siaran dakwah yang akan diteliti bagaimana proses produksinya.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana tidak dikenal istilah sampel dan populasi seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif berangkat dari (*starting point*) dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu, yang mana hasilnya akan berlaku pada situasi sosial tersebut.<sup>2</sup> Situasi sosial dapat diartikan sebagai objek penelitian yang ingin diungkap serta dijabarkan secara mendalam oleh penulis. Pada penelitian kualitatif istilah sampel disebut sebagai narasumber, responden atau juga informan. Subjek penelitian yaitu responden diharapkan dapat memberikan informasi dan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya serta sedetail mungkin mengenai objek atau

---

<sup>1</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 11.

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2014), 149.

informasi yang hendak digali.<sup>3</sup> Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah seluruh kerabat kerja yang bertugas pada program “Obrolan Santri” yang meliputi programmer, penyiar serta narasumber.

#### D. Sumber Data

Sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Dengan demikian, data yang akan diperoleh berhubungan dengan subjek yang akan diteliti.<sup>4</sup> Pada umumnya jenis data terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang dikumpulkan murni oleh peneliti, dari sumber utama dengan berbagai metode seperti wawancara maupun observasi kepada informan.<sup>5</sup> Data diamati serta didokumentasikan untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh orang yang meneliti untuk memecahkan persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian hanya data primer. Sumber data primer dari penelitian ini adalah program acara dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu strategi yang harus dipersiapkan dan dirancang sedemikian rupa secara matang, karena tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Keberhasilan peneliti dalam pengumpulan data, banyak ditentukan dari kemampuannya menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum benar-benar mampu menyelaraskan fakta penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda serta mampu menjawab tujuan penelitian.<sup>6</sup> Terdapat berbagai teknik pengumpulan data kualitatif, tetapi sifatnya adalah “*methodological trade*”, yang bisa dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan data si peneliti.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode berikut.

---

<sup>3</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, Ed. Ahmad Tanzeh, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 95.

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Ed. Rusmini, (Jambi:Pusaka Jambi, 2017), 94.

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Ed. Rusmini, 94-95.

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*, 152.

<sup>7</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, Ed. Ahmad Tanzeh, 109.

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan segala bentuk gejala dan situasi secara terstruktur guna mendapat informasi dan data dari objek penelitian. Observasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu observasi partisipan, observasi terstruktur, dan observasi eksperimental.<sup>8</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yaitu peneliti yang berkedudukan sebagai observer benar-benar ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan orang atau objek yang diamati. Pada penelitian yang dilakukan di Radio NUR FM Rembang peneliti melakukan observasi dari mulai tahap pra produksi, kemudian tahap produksi dengan jenis siaran *on-air*, dan tahap pasca produksi yang berupa evaluasi program siaran Obrolan Santri.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan berupa percakapan secara tatap muka antara pewawancara dengan informan (sumber informasi), dimana pertanyaannya mengenai suatu objek yang sedang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>9</sup> Guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan detail, observasi biasa dilengkapi dengan data wawancara. Terdapat tiga bentuk wawancara yang dapat dilakukan, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk semi terstruktur. Dengan menggunakan acuan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengajukan pertanyaan baru secara spontan sesuai dengan pembicaraan yang sedang dilakukan.<sup>10</sup> Subjek penelitian ini adalah programmer, penyiar dan narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data-data yang sifatnya non manusia dan biasanya telah tersedia. Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk pada faktor sosial sebagaimana terjadi di masyarakat, tetapi juga berupa

---

<sup>8</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Ed. Rusmini, 98.

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan)*, 152.

<sup>10</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, Ed. Ahmad Tanzeh, 114.

dokumen-dokumen yang berkaitan.<sup>11</sup> Dokumen-dokumen ini sifatnya stabil dan akurat untuk dirujuk sebagai data informasi dalam penelitian. Selain pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, dokumentasi bisa digunakan untuk memperkuat data dan biasanya berbentuk notulen, gambar, prasasti, foto, video maupun audio. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto, video dan juga audio yang diambil selama proses produksi program siaran dakwah Obrolan Santri.

## F. Uji Keabsahan Data

Validitas data tentu menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh selama penelitian hendaknya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk melihat apakah sebuah data valid atau tidak, maka diperlukan uji keabsahan data. Terdapat empat kriteria yang dapat digunakan sebagai uji keabsahan data, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).<sup>12</sup>

### 1. Uji Kredibilitas (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil dari penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Cara uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, menuntut peneliti untuk kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan, wawancara serta *re-check* dokumen yang diperoleh dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan juga membuka jalan untuk narasumber lebih terbuka dengan peneliti, karena menganggap sudah bukan “orang asing” lagi, sehingga dalam memberikan informasi dan data dapat akurat dan lengkap. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah dalam pengecekan ulang terdapat perubahan data atau tidak, valid atau tidak. Apabila data setelah dicek sudah benar dan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, Ed. Ahmad Tanzeh, 117.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 270.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 271.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian dan validitas data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>14</sup> Meningkatkan ketekunan peneliti dengan melakukan *re-check* terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Apakah data tersebut valid atau tidak. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan yang telah diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi menjadi salah satu cara untuk mengecek hasil data penelitian kualitatif. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu berdasarkan sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>15</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dapat diperoleh dengan cara mengecek data yang sama ke beberapa sumber. Data dianalisis dan dideskripsikan, mana yang kontra, mana yang sama dan spesifik dari beberapa narasumber. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan dan mengkategorikan hasil temuan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan dan dilakukan *membercheck*. Dalam penelitian ini peneliti menerapkannya kepada programmer, penyiar dan juga narasumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menguji data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Untuk penelitian ini data diperoleh dari wawancara, lalu peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu sangat berpengaruh terhadap keabsahan suatu data yang dipaparkan narasumber. Maka dilakukan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data yang didapat peneliti. Dalam teknik triangulasi waktu, peneliti

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 272.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 273.

melakukan observasi dengan waktu dan situasi yang berbeda-beda untuk mendapatkan data secara detail dan valid.

d. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi ini sangat berguna untuk menguatkan dan sebagai pendukung data-data yang telah diperoleh peneliti. Misalnya untuk teknik wawancara dapat diperkuat dengan adanya rekaman audio wawancara, untuk observasi dapat disertakan referensi berupa foto, video, maupun gambar. Peralatan yang dapat mendukung keabsahan data juga sebagai bahan referensi adalah alat perekam, alat tulis dan kamera.

e. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa data-data yang dimiliki benar-benar valid dengan yang dipaparkan narasumber. Apabila terdapat data yang tidak sama dengan pernyataan narasumber saat dilakukan *membercheck*, maka peneliti melakukan diskusi kembali dengan narasumber untuk menemukan jawaban mengenai data yang berbeda. Kemudian menggantinya sesuai dengan informasi yang diberikan narasumber. *Membercheck* bertujuan untuk memastikan data bahwa benar-benar valid dan dapat dipercaya sesuai kenyataan di lapangan.

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal mengukur hasil penelitian dapat diterapkan ditempat data penelitian diambil. Untuk dapat dipahami dan diterapkan orang lain, hasil penelitian harus dijabarkan secara lengkap, rinci dan sistematis dan dapat dipercaya validitasnya.

3. Uji Dependability

Uji *dependability* pada penelitian kualitatif juga disebut reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara melakukan audit seluruh proses kegiatan penelitian.<sup>16</sup> Data yang didapat tanpa adanya proses penelitian, maka data tersebut tidak dapat dikatakan reliabel. Peneliti harus mampu menunjukkan “jejak aktifitas lapangannya” untuk dapat dikatakan datanya reliabel.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 277.

#### 4. Uji Konfirmability

Pengujian konfirmability ini mirip dengan uji reliabilitas, sehingga dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan hasil penelitian dengan prosesnya. Apabila hasil penelitian merupakan buah dari proses penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan penelitian tersebut memenuhi uji konfirmability.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses interpretasi dan penjabaran data yang telah didapatkan selama proses penelitian di lapangan. Analisis data memerlukan data untuk mengambil kesimpulan dan mendukung keputusan yang diambil. Data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya dikategorisasikan sesuai masalah dan kebutuhan penelitian.<sup>17</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>18</sup>

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas hingga mencapai kejenuhan data. Apabila data sudah dikatakan jenuh, maka penelitian dapat dihentikan. Analisis data dapat dilakukan dengan tahapan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka data yang didapat akan semakin beragam, kompleks dan rumit. Data itu kemudian dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data digunakan untuk menganalisis data dengan cara merangkum, memilah inti pokok, dan menempatkan data sesuai dengan jenis dan polanya.<sup>19</sup> Dalam melakukan reduksi data, peneliti mengacu pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari penelitian adalah menemukan temuan.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang disajikan ditahap penyajian data adalah hasil dari reduksi data, yang dilakukan ditahap sebelumnya. Data yang

---

<sup>17</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Ed. Rusmini, 103-104.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 245.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 247.

disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, dan untuk penelitian kualitatif paling banyak menggunakan teks naratif. Teks naratif berisi tentang penjabaran dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan. dengan melakukan display data, akan memudahkan peneliti untuk memahami data penelitian, dan juga memudahkan untuk melakukan pekerjaan tahap selanjutnya. Display data baiknya juga didukung data berupa grafik, jejaring kerja (*network*) dan *chart*.

Dalam melakukan penyajian data, seorang peneliti harus selalu memantau apakah datanya mengalami perubahan atau tidak. Oleh karena itu peneliti harus menguji secara berkala, data yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang bersifat hipotetik berkembang atau tidak.<sup>20</sup> Apabila selama dilapangan hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data-data yang ada dilapangan, maka data dapat naik kelas untuk dilakukan analisis data dengan diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus. Apabila data telah menjadi pola yang baku dan tidak terjadi perubahan, pola data tersebut selanjutnya dapat disajikan pada laporan akhir penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahapan ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan awal yang dipaparkan dapat dikuatkan dan sesuai dengan bukti-bukti yang ada dilapangan saat peneliti kembali untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, dan mungkin juga tidak. Karena pada dasarnya rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang seiring dilakukan penelitian di lapangan.<sup>21</sup> Simpulan dari penelitian kualitatif sifatnya adalah baru dan belum pernah ada. Temuannya berupa deskripsi dan gambaran mengenai objek atau suatu fenomena yang bersifat abu-abu dan abstrak sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 250.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 253.